

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																												
37.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja Utama (esselon II)																														
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	<p>ASPEK PENILAIAN</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">KOMPONEN</th> <th>BOBOT</th> <th>SUB KOMPONEN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Perencanaan Kinerja</td> <td>35</td><td>Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja</td> </tr> <tr> <td>2</td><td>Pengukuran Kinerja</td> <td>20</td><td>Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran</td> </tr> <tr> <td>3</td><td>Pelaporan Kinerja</td> <td>15</td><td>Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja</td> </tr> <tr> <td>4</td><td>Evaluasi Kinerja</td> <td>10</td><td>Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evaluasi</td> </tr> <tr> <td>5</td><td>Pencapaian Kinerja</td> <td>20</td><td>Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL</td><td>100</td><td></td></tr> </tbody> </table>	KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN	1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja	2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran	3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja	4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evaluasi	5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya	TOTAL		100	
KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN																													
1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja																													
2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran																													
3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja																													
4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evaluasi																													
5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya																													
TOTAL		100																														
		2. Capaian kesesuaian dengan Parameter penilaian dokumen perencanaan (RKPD) dengan parameter penilaian Pangripta		$\frac{\sum \text{dokumen perencanaan daerah yang disusun}}{\sum \text{dokumen perencanaan yang sesuai dgn parameter penilaian Pangripta}} \times 100$																												
		3. Cakupan Penelitian dan pengembangan	Capaian penelitian yang dihasilkan dan dimanfaatkan	<p>Alasan pemilihan indikator: mengukur kemanfaatan hasil penelitian dalam perumusan kebijakan pembangunan dalam rangka evidence based policy</p> $\frac{\sum \text{Hasil penelitian yang dimanfaatkan}}{\sum \text{Hasil penelitian yang dilaksanakan}} \times 100$																												
		Indikator Kinerja Program (esselon III)																														
		1. Nilai IKM	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ <p>IKM Unit Pelayanan x 25</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th> <th>Nilai Interval IKM</th> <th>Nilai Interval Konversi IKM</th> <th>Mutu Pelayanan</th> <th>Kinerja Unit Pelayanan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1,00 – 1,75</td> <td>25 – 43,75</td> <td>D</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																		
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																												
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																												

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan					
				2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	
				3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	
				4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik	
		2. Persentase dokumen perencanaan RPJPD, RTRW dan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah	Capaian dokumen perencanaan RPJPD, RTRW dan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah	$\frac{\sum \text{dokumen RPJPD, RTRW dan RPJMD yang disusun}}{\sum \text{dokumen RPJPD, RTRW dan RPJMD yang ditetapkan dengan Perda}} \times 100$					
		3. Persentase dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah	Capaian dokumen RKPD yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah	$\frac{\sum \text{dokumen RKPD yang disusun}}{\sum \text{dokumen RKPD ditetapkan dengan Perkada}} \times 100$					
		4. Persentase penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD	Capaian proporsi penjabaran program RPJMD yang konsisten kedalam RKPD	$\frac{\sum \text{program RKPD Tahun berkenaan}}{\sum \text{program RPJMD yang harus dilaksanakan tahun berkenaan}} \times 100$					
		5. Persentase kesesuaian rencana pembangunan dengan RTRW	Proporsi kesesuaian program terhadap pola struktur ruang dengan RTRW	$\frac{\text{Kesesuaian program/kegiatan pembangunan thd pola & struktur ruang}}{\text{Dokumen RTRW}} \times 100$					
		6. Persentase usulan kegiatan lingkup Bidang Ekonomi yang diakomodir dalam dokumen perencanaan	Capaian proporsi penjabaran program RKPD yang konsisten kedalam Renja Perangkat Daerah Mitra Bidang Ekonomi	$\frac{\sum \text{Program/kegiatan dalam Renja}}{\sum \text{Program/kegiatan dalam RKPD}} \times 100$					
		7. Persentase usulan kegiatan lingkup Bidang Sosial dan Pemerintahan yang diakomodir dalam dokumen perencanaan	Capaian proporsi penjabaran program RKPD yang konsisten kedalam Renja Perangkat Daerah Mitra Bidang Sosial dan Pemerintahan	$\frac{\sum \text{Program/kegiatan dalam Renja}}{\sum \text{Program/kegiatan dalam RKPD}} \times 100$					
		8. Persentase usulan kegiatan lingkup Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah yang diakomodir dalam dokumen perencanaan	Capaian proporsi penjabaran program RKPD yang konsisten kedalam Renja Perangkat Daerah Mitra Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah	$\frac{\sum \text{Program/kegiatan dalam Renja}}{\sum \text{Program/kegiatan dalam RKPD}} \times 100$					

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		9. Persentase hasil penelitian yang dimanfaatkan	Proporsi hasil penelitian yang dimanfaatkan dalam proses perencanaan pembangunan	Alasan pemilihan indikator: mengukur kemanfaatan hasil penelitian dalam perumusan kebijakan pembangunan dalam rangka evidence based policy $\frac{\sum \text{Hasil penelitian yang dimanfaatkan}}{\sum \text{Hasil penelitian yang dihasilkan}}$
		10. Persentase inovasi yang diadopsi	Proporsi inovasi yang dihasilkan dan dimanfaatkan dalam proses perencanaan pembangunan	Alasan pemilihan indikator: mengukur inovasi yang dilaksanakan dalam perumusan kebijakan pembangunan dalam rangka evidence based policy $\frac{\sum \text{Hasil inovasi yang dimanfaatkan}}{\sum \text{Hasil inovasi yang dihasilkan}}$